

## PENGEMBANGAN MATERI AJAR

Sumarni Hafid<sup>1</sup>, Annisa Putri<sup>2</sup>, Futri Saska Ulandari<sup>3</sup>, Ita Damayanti<sup>4</sup>, Annisa<sup>5</sup>, Ahmad Fauzan<sup>6</sup>, Arman Nawir<sup>7</sup>, Umi Nur Kholifatul<sup>8</sup>, Muhammad Khalil<sup>9</sup>

STAI Al-Gazali Bulukumba

[sumarnihafid313@gmail.com](mailto:sumarnihafid313@gmail.com)<sup>1</sup>, [annisaputriptr9@gmail.com](mailto:annisaputriptr9@gmail.com)<sup>2</sup>, [putrisaskaulandari@gmail.com](mailto:putrisaskaulandari@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[itasamsung222@gmail.com](mailto:itasamsung222@gmail.com)<sup>4</sup>, [annisayusni234@gmail.com](mailto:annisayusni234@gmail.com)<sup>5</sup>, [af135078@gmail.com](mailto:af135078@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[armannawir8@gmail.com](mailto:armannawir8@gmail.com)<sup>7</sup>, [uminur2076@gmail.com](mailto:uminur2076@gmail.com)<sup>8</sup>, [mhmdkhalil139@gmail.com](mailto:mhmdkhalil139@gmail.com)<sup>9</sup>

**Abstrak:** Proses pembelajaran yang efektif memerlukan media dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama di era digital saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis materi terbuka yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan fleksibel. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, materi pembelajaran yang bersifat terbuka menjadi solusi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berjenis studi pustaka dengan analisis konten pada berbagai sumber bahan ajar yang diterapkan di berbagai lembaga pendidikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis materi terbuka dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memberikan kemudahan dalam akses materi, serta mendukung pengembangan kreativitas siswa. Selain itu, penerapan bahan ajar ini dapat memperluas kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan secara mandiri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pembelajaran yang lebih efisien dan aksesibel.

**Kata Kunci:** Pengembangan Bahan Ajar, Materi Terbuka, Pembelajaran Efektif, E-Learning.

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang bersifat permanen dan diperoleh melalui pengalaman serta latihan. Proses ini melibatkan interaksi antara stimulus yang diberikan dan respons yang dihasilkan. Hasil belajar tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membawa perubahan perilaku ke arah yang positif. Individu dianggap telah belajar jika terdapat perubahan perilaku yang dapat diamati. Perubahan ini dapat berupa peningkatan kemampuan mental atau psikis, yang bervariasi pada setiap individu. Ada yang cepat memahami, sementara lainnya memerlukan stimulus berulang untuk menghasilkan respons yang diharapkan. Terlepas dari kecepatan proses tersebut, perubahan yang terjadi harus bernilai positif bagi perkembangan individu.<sup>1</sup>

Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah belajar mengajar. Dengan adanya media juga dapat menambah minat belajar siswa dalam masa pandemic. Siswa juga lebih aktif dan tidak hanya siswa guru juga ikut serta aktif dan kreatif dalam mengajar, karena dibalik media pembelajaran yang baik dan mudah di mengerti ada guru yang aktif dan kreatif dalam membuat media pembelajaran. Perkembangan berbagai media pembelajaran ini seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi saat ini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang sudah lalu mulai tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk berbagai cara sistem pembelajaran yang konvensional. Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan e-learning.<sup>2</sup>

Dalam pendidikan modern, bahan ajar menjadi bagian penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Bahan ajar yang baik tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan ilmu, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, dan memahami nilai-nilai moral. Dengan adanya

---

<sup>1</sup> Anisyah Yuniarti et al., "Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran," *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4.2 (2023), h. 84-95.

<sup>2</sup> Septy Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), h. 243-255.

teknologi dan pendekatan pembelajaran terbuka (open educational resources/OER), guru memiliki peluang untuk membuat bahan ajar yang lebih fleksibel, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>3</sup>

Akan tetapi, banyak pihak masih menganggap bahan ajar hanya sebatas buku teks, sehingga peluang untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif menjadi terbatas. Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi penyusunan bahan ajar yang memanfaatkan berbagai sumber terbuka agar siswa lebih mudah memahami materi dan memiliki pengalaman belajar yang lebih luas. Dengan menerapkan prinsip fleksibilitas, bahan ajar dapat terus diperbarui sesuai kebutuhan, meningkatkan motivasi siswa, dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Artikel ini bertujuan untuk meninjau strategi terkini dalam pengembangan bahan ajar berbasis materi terbuka yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, kreatif, dan berkelanjutan. Dengan memahami kompleksitas pengembangan bahan ajar, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran di era pendidikan modern.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dikenal sebagai penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang didasarkan pada analisis sumber kepustakaan seperti buku, buku, makalah, artikel, tulisan, jurnal, dan bahan lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pengembangan bahan ajar berbasis materi terbuka, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa bahan ajar yang dirancang dengan mempertimbangkan spesifikasi dan kualifikasi yang tepat mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Proses ini dimulai dengan identifikasi tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga materi yang diajarkan lebih relevan dan mudah dipahami. Dengan memperhatikan spesifikasi ini, bahan ajar yang dihasilkan menjadi lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa, baik itu dalam hal gaya belajar maupun tingkat pemahaman mereka terhadap materi.

Selanjutnya, pemilihan sumber bahan ajar yang tepat memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Penggunaan berbagai sumber yang relevan seperti buku teks, laporan penelitian, jurnal ilmiah, serta media audiovisual memberikan variasi dalam pendekatan pembelajaran. Keberagaman sumber ini tidak hanya memperkaya materi yang disampaikan, tetapi juga membantu siswa untuk memahami topik dari berbagai sudut pandang, yang pada gilirannya mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, penggunaan teknologi seperti e-learning semakin mempermudah akses siswa terhadap materi, sehingga pembelajaran dapat berlangsung di luar jam tatap muka formal.

Metode pengajaran yang digunakan juga berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, penerapan metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa menjadi kunci utama. Misalnya, dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar, meningkatkan kemampuan praktis, serta memotivasi mereka untuk lebih kreatif dalam memecahkan masalah. Penggunaan metode yang bervariasi dan adaptif terhadap kebutuhan siswa memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih maksimal dan menghindari kejenuhan selama proses belajar mengajar.

Akhirnya, evaluasi dan modifikasi terhadap strategi pembelajaran yang telah diterapkan menjadi langkah penting untuk memastikan kualitas dan efektivitas pengajaran. Penggunaan

---

<sup>3</sup> Engkos Kosasih, *Pengembangan bahan ajar* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021), h. 4.

standar atau kriteria keberhasilan dalam evaluasi memungkinkan guru untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, strategi pembelajaran dapat diperbaiki dan disesuaikan agar lebih efektif di masa depan. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar yang dinamis, kreatif, dan berbasis pada teknologi terbuka tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

## KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar berbasis materi terbuka memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kreatif. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti e-learning, serta mengintegrasikan berbagai sumber pembelajaran yang relevan, bahan ajar yang dihasilkan menjadi lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan strategi yang tepat dalam pengembangan bahan ajar akan memberikan dampak positif bagi kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Di era pendidikan modern, di mana teknologi terus berkembang pesat, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan zaman. Evaluasi dan perbaikan strategi pengajaran yang terus-menerus sangat penting untuk memastikan bahwa bahan ajar yang disusun benar-benar mendukung tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbasis materi terbuka tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong kreativitas siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tantangan dunia nyata. Ini adalah langkah penting menuju tercapainya pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kasina, dan Lestari Ika, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PERKEMBANGAN ANAK USIA SD SEBAGAI SARANA BELAJAR MANDIRI MAHASISWA Kasina Ahmad Ika Lestari," *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22.8 (2010), h. 183-193
- Aisyah, Siti, Evih Noviyanti, dan Triyanto Triyanto, "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 2.1 (2020), h. 1-14
- Dede Darisman, "Pengembangan Konsep Dasar Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI di SMA Plus Darussalam Ciamis," *Hawari Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 1.1 (2020), h. 44-55
- Djumingin, Sulastriningsih, Juanda, dan Nurlindasari Tamsir, *Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022)
- Hernawan, Asep Herry, Hj Permasih, and Laksmi Dewi., *Pengembangan bahan ajar* (Bandung: Direktorat UPI)
- Hulopi, Muh. Solihin, "Teknik dan Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar PAI," *Journal Of Islamiv Education Manajement Reseaerch*, 3.1 (2024), h. 45-55
- Kosasih, Engkos, *Pengembangan bahan ajar* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021)
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, dan Umi Nur Sifa, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), h. 243-255
- Sofa, Ainur Rofiq, Abd. Aziz, dan Muhammad Ichsan, "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.9 (2021), h. 967-974
- Yuniarti, Anisyah, Titin Titin, Fannisa Safarini, Ita Rahmadia, dan Sinta Putri, "Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran," *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4.2

(2023), h. 84-95  
Zain, Muhammad, ““Pengembangan Strategi Pembelajaran Dan Pemilihan Bahan Ajar,” Inspiratif Pendidikan, 6.1 (2017), h. 172-178